



Pendokumentasian Asuhan Kebidanan Komunitas

**Pertemuan ke-15 Tim Dosen Pengampu Matkul Asuhan Komunitas
Sekolah Vokasi DIII Kebidanan UNS**



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PELATIHAN PELATIH KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU (KPP) DALAM PEMBERDAYAAN
KELUARGA SEHAT BAGI TENAGA PROMOSI KESEHATAN PUSKESMAS

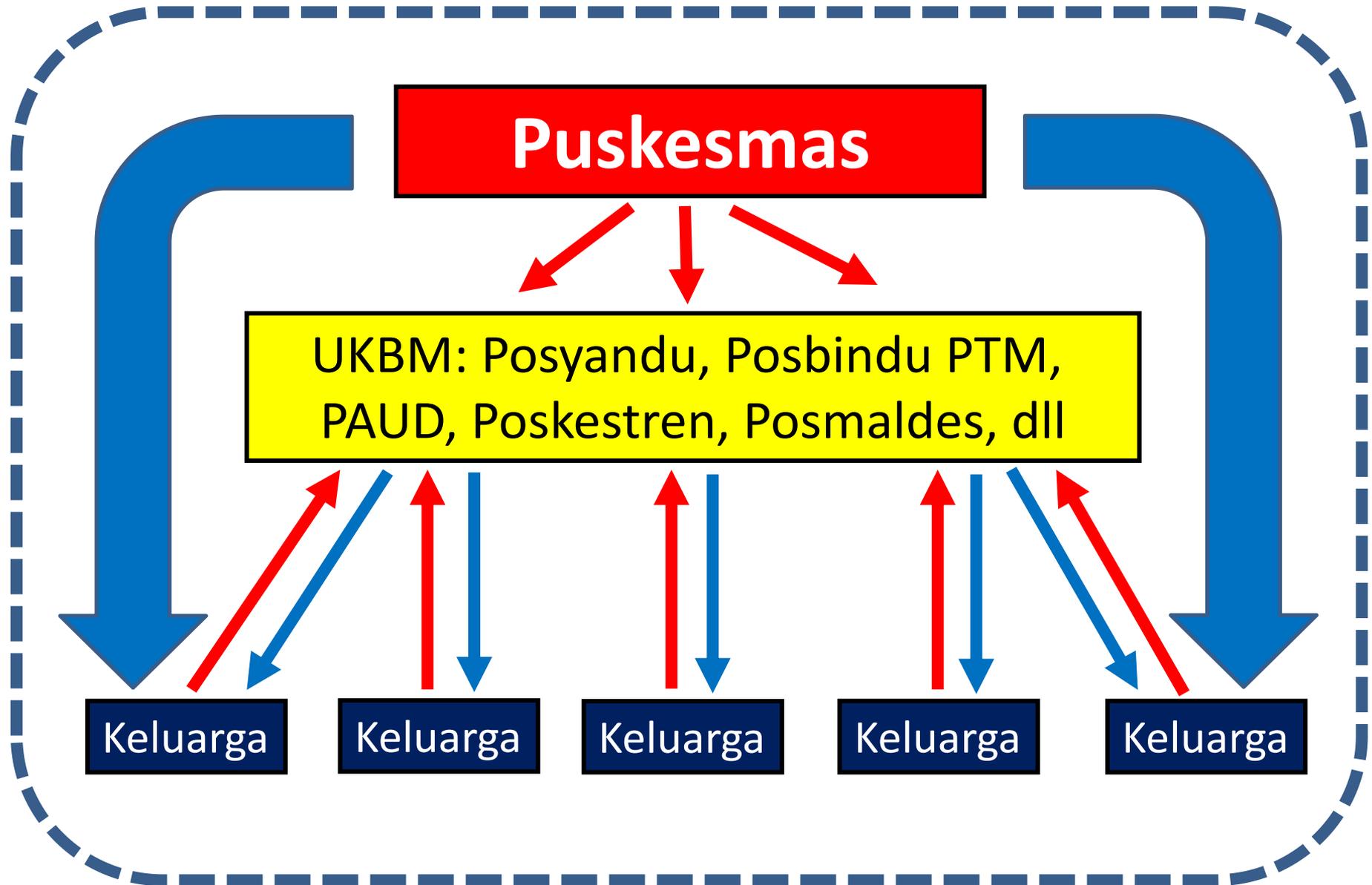


Definisi

Metode dan pendekatan pemecahan masalah kesehatan yang dilakukan secara sistematis oleh bidan di dalam memberikan asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat



Pendekatan keluarga



DARRIME

Manajemen Keluarga Sehat

- D** Database: pendataan seluruh keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas
- A** Analisis data
- R** Rumusan masalah
- R** Rencana kegiatan
- I** Implementasi kegiatan
- M** Monitoring
- E** Evaluasi

TAHAPAN KEGIATAN

1. Pendataan seluruh keluarga
2. Analisis data
3. Rumusan masalah
4. Rencana kegiatan
5. Implementasi kegiatan
6. Monitoring
7. Evaluasi
8. Sosialisasi

Data Base: Pendataan

- Pendataan seluruh keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas
- Pembuatan database keluarga sehat
- Analisis data keluarga sehat
→ bisa diketahui prioritas masalah kesehatan dan atau prioritas wilayah
- Dikembangkan SIKKa (Sistem Informasi Kesehatan Keluarga) yang merupakan subsitem dari SP2TP

Analisis

Analisis data base keluarga sehat:

- Masalah kesehatan prioritas tiap keluarga
→ bekal untuk kunjungan rumah
- Masalah kesehatan prioritas tiap desa
→ bekal utk penyuluhan kelompok di desa/
pembinaan UKBM
- Masalah kesehatan prioritas tingkat kecamatan → bekal untuk penyuluhan masal di Puskesmas & penyusunan program
Desa yang paling tertinggal dalam KS
→ prioritas wilayah pembangunan kes



Rumusan Masalah



- Rumusan masalah kesehatan prioritas keluarga → rumusan penyuluhan/konseling keluarga & pinkesga yg disiapkan
- Rumusan masalah kesehatan prioritas di setiap desa/kelurahan → rumusan target → rumusan intervensi/pemberdayaan masy. Desa/Kelurahan
- Rumusan masalah kesehatan prioritas tingkat kecamatan → rumusan target → rumusan intervensi/program Puskesmas

Rencana Kegiatan

Membuat rencana kegiatan:

- Di tiap Keluarga → kunjungan rumah
- Di masing-masing Desa
- Di tiap UKBM yang akan digunakan untuk wahana komunikasi
(Bila perlu ada pelatihan kader kesehatan)
- Di tingkat Kecamatan
- Dsb

Intervensi

Melakukan intervensi kegiatan, berupa program peningkatan keluarga sehat:

- Intervensi antar desa/kelurahan bisa berbeda, sesuai dengan indicator yang tertinggal di masing2 desa
- Intervensi bias difokuskan lebih lanjut sampai ke tingkat RW/RT per desa/kelurahan, sesuai indicator yang paling tertinggal di RW/RT tersebut
- Bahkan intervensi bisa ke tingkat keluarga, sesuai dengan masalah keluarga yang bersangkutan
- Semua jenis intervensi dituangkan dalam POA (Plan of Action)

Monitoring

Melakukan pemantauan/monitoring:

- Pemantauan bisa dilakukan melalui mini lokakarya Puskesmas
- Pola pemantauan bisa melihat kesesuaian kegiatan antara POA dan pelaksanaannya.
- Pada tengah tahun bisa dilakukan review seberapa jauh peningkatan keluarga sehat telah terjadi.

Evaluasi

Melakukan evaluasi:

- Dilakukan perhitungan berapa persen proporsi keluarga sehat baik di tingkat Puskesmas, desa/kelurahan dan RW/RT
- Bisa dilihat desa mana yang mencapai target, dan mana yang belum mencapai target
- Dilakukan analisis penyebab tercapai dan tidak tercapainya target → untuk perbaikan intervensi tahun depan
- Hasil evaluasi dipakai juga sebagai usulan kegiatan tahun berikutnya



PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA



KELUARGA SEHAT



Keluarga Sehat

Kesehatan Ibu dan Anak

 Keluarga Mengikuti Program KB (Keluarga Berencana)

 Bayi Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap

 Ibu Melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan

 Bayi Mendapat Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif

 Balita Mendapatkan Pemantauan Pertumbuhan

Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular

 Penderita Tuberculosis Paru Mendapatkan Pengobatan Sesuai Standar

 Penderita Hipertensi Melakukan Pengobatan Secara Teratur

Kesehatan Jiwa

 Penderita Gangguan Jiwa Mendapatkan Pengobatan dan Tidak di Telantarkan

Perilaku Sehat

 Anggota Keluarga Tidak Ada Yang Merokok

 Keluarga Sudah Menjadi Anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Rumah/ Lingkungan Sehat

 Keluarga Mempunyai Akses Sarana Air Bersih

 Menggunakan/ Mempunyai Akses Jamban Keluarga



Seksi Promosi Kesehatan
Dinas Kesehatan Aceh
Tahun 2017
<http://www.dinkes.acehprov.go.id>



Topologi Sistem

Terdapat 3 (tiga) pilihan metode pendataan di lapangan yaitu: (1) menggunakan aplikasi keluarga sehat versi web; (2) menggunakan aplikasi keluarga sehat versi *mobile*; dan (3) menggunakan form kuesioner manual.

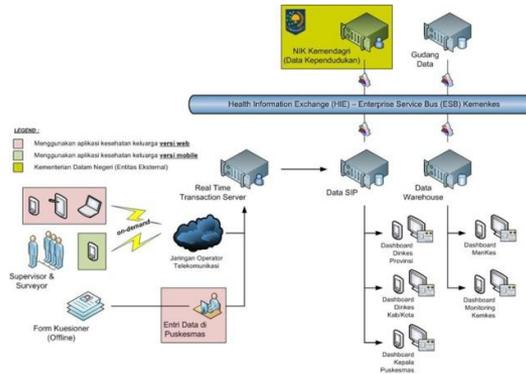
Untuk penggunaan metode dengan aplikasi versi *mobile*, dapat dilakukan dalam keadaan terkoneksi dengan jaringan internet maupun tidak (*online* dan *offline*, bersifat *on demand* tergantung dari jaringan operator telekomunikasi yang tersedia).

Data hasil input aplikasi akan terhubung melalui Server Transaksi yang akan menghubungkan aplikasi dengan *Health Information Exchange (HIE) – Enterprise Service Bus (ESB)* Kementerian Kesehatan melalui mekanisme *web service* untuk menarik data NIK dan atau NKK (Nomor Kartu Keluarga) dari *database* Kependudukan Ditjen Administrasi Kependudukan, Kementerian Dalam Negeri.

Data hasil input aplikasi akan tersimpan di Gudang Data Kementerian Kesehatan untuk kemudian diolah dan difilter melalui sistem untuk menghasilkan data yang sudah bersih dan valid untuk kemudian dikirim ke data *warehouse* melalui *Health Information Exchange (HIE) – Enterprise Service Bus (ESB)* Kementerian Kesehatan dengan mekanisme *web service*.

Setelah data tersimpan dalam *Data Warehouse* maka distribusi data dalam bentuk *dashboard* atau penyajian informasi dapat diakses melalui Aplikasi Keluarga Sehat untuk pemanfaatan sesuai kebutuhan.

Topologi Sistem



12 Indikator Pendataan Keluarga Sehat

- Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
- Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
- Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
- Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif
- Balita mendapatkan perawatan
- Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
- Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
- Penderita gangguan jiwa mendapat perawatan dan tidak ditinggalkan
- Anggota keluarga tidak ada yang merokok
- Keluarga mempunyai akses sarana air bersih atau menggunakan jamban
- Keluarga sudah menjadi anggota JKN



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

APLIKASI KELUARGA SEHAT

keluargahehat.kemkes.go.id

PUSAT DATA DAN
INFORMASI
2017

APLIKASI KELUARGA SEHAT

Aplikasi Keluarga Sehat dibangun sebagai bentuk dukungan Pusat Data dan Informasi dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Aplikasi Keluarga Sehat merupakan bentuk dukungan teknologi informasi terhadap proses pengambilan data lapangan, pengolahan dan analisis data, penyajian data agregat Indikator Keluarga Sehat (IKS) berbasis kewilayahan, dengan memanfaatkan akses Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga dari Ditjen Administrasi Kependudukan, Kementerian Dalam Negeri, serta membuat Nomor Register Rumah Tangga untuk kepentingan pendataan keluarga sehat di lapangan.

Aplikasi Keluarga Sehat merupakan submodul dari aplikasi Sistem Informasi Puskesmas (Sikda Generik Modul Puskesmas/SIP), sehingga *output* dari aplikasi Keluarga Sehat ini secara otomatis terintegrasi dengan database aplikasi Sistem Informasi Puskesmas.

Aplikasi Keluarga Sehat terdiri dari:

(1) Aplikasi Web, terdiri atas modul:

- Modul Administrator, digunakan untuk pengaturan menu dan pengaturan pengguna
- Modul *Dashboard*, digunakan untuk menyajikan *output* data jumlah keluarga yang telah dilakukan pendataan menurut wilayah dan *output* data agregat hasil perhitungan data lapangan.

- Modul Kuesioner, digunakan untuk entri data lapangan secara *online*.

(2) Aplikasi *Mobile*, terdiri atas

- Modul **modul:** Modul Kuesioner, digunakan untuk entri data lapangan secara *online* maupun *offline* dengan menggunakan *smart phone Android*
- Modul *Dashboard*, digunakan untuk menyajikan *output* data agregat hasil perhitungan data lapangan.



Tahapan Penggunaan Aplikasi:

(1) Dinas Kabupaten/Kota melakukan inventarisasi daftar Puskesmas fokus pendataan keluarga sehat untuk kemudian membuat daftar nama-nama calon pengelola Aplikasi Keluarga Sehat di Puskesmas (Pembina Keluarga) yang terdiri dari:

- 1 orang administrator Puskesmas
- Kepala Puskesmas.
- 1 orang supervisor (koordinator pengumpul data lapangan), dan
- 10 orang surveyor

(2) Dinas Kabupaten/Kota mengirimkan surat permohonan resmi dengan melampirkan daftar nama-nama calon pengelola tersebut dilengkapi keterangan sesuai form registrasi yaitu :

- Nama dan kode Puskesmas serta wilayah kerja
- Nama lengkap dan NIK
- Jabatan
- Nomor HP dan email aktif

(form registrasi bisa didapatkan dengan mengirim email permohonan registrasi ke alamat email : keluargasehat@kemkes.go.id)

(3) Data nama calon pengelola tersebut dikirimkan ke Kementerian Kesehatan, dalam hal ini Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) alamat Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 4-9, Jakarta Selatan, 12950, Lt. 6 R.614, atau via email dengan alamat email; keluargasehat@kemkes.go.id dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Provinsi terlebih dahulu sebagai laporan.

(4) Data yang diterima oleh Pusat Data dan Informasi akan diverifikasi kelengkapannya terlebih dahulu kemudian Pusat Data dan Informasi akan membuat akun yang terdiri dari 1 akun Dinas Kesehatan Provinsi, 1 akun Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dan 1 akun

administrator Puskesmas dengan dilengkapi panduan aktifasi akun.

(5) Akun tersebut akan dikirimkan kembali ke Dinas Kabupaten/Kota pemohon.

(6) Setelah akun tersebut diterima oleh Dinas Kabupaten/Kota, akun tersebut didistribusikan ke Puskesmas terkait untuk dapat segera diaktifasi dan digunakan.



Keluarga Sadar Kesehatan (KSK)



Batasan operasional

- Indikator yang digunakan untuk menentukan keluarga sadar kesehatan ada 12 indikator
- Keluarga sadar kesehatan adalah keluarga yang semua indikator kesehatan yang ada pada keluarga adalah baik.
- Pemilihan indikator (SMART): diterima masyarakat, tidak sesaat, relatif sering

Indikator Keluarga Sadar Kesehatan

	Program prioritas	Indikator
1.	AKI dan AKB (termasuk imunisasi)	<ol style="list-style-type: none">1. PUS ikut KB2. Bumil ikut program ANC sesuai Standar3. Bayi Imunisasi dasar lengkap
2.	Gizi (Stunting)	<ol style="list-style-type: none">1. Asi Eksklusif 0-6 bulan2. Pemantauan pertumbuhan balita
3.	PM (ATM)	<ol style="list-style-type: none">1. Penderita TB yang berobat sesuai standar
4.	PTM (Hipertensi, DM, Obesitas, Kanker)	<ol style="list-style-type: none">1. Penderita hipertensi berobat teratur
5	Perilaku dan kesehatan lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. menggunakan air bersih2. Menggunakan jamban sehat3. Tidak ada anggota keluarga yang merokok4. Menjadi anggota JKN / Asuransi Kesehatan
6	Kesehatan Jiwa	<ol style="list-style-type: none">1. Anggota keluarga yang akses dlm pelayanan kesehatan jiwa (penderita gangguan jiwa berat yg akses ke Yankes)

Indikator Keluarga Kesehatan

1	PUS ikut KB
2	Bumil ikut program ANC sesuai Standar
3	Bayi Imunisasi dasar lengkap
4	Asi Eksklusif 0-6 bulan
5	Pemantauan pertumbuhan balita
6	Penderita TB yang berobat sesuai standar
7	Penderita hipertensi berobat teratur
8	menggunakan air bersih
9	Menggunakan jamban sehat
10	Tidak ada anggota keluarga yang merokok
11	Menjadi anggota JKN / Asuransi Kesehatan
12	penderita gangguan jiwa berat yg akses ke Yankes)

Format rekapitulasi Family Folder Keluarga

Indikator	Suami	Istri	Balita	by 0-6 bl	Keluarga
Keluarga mengikuti program KB					
Ibu hamil memeriksakan ANC sesuai standar					
Balita mendapat Imunisasi lengkap					
Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan					
Pemantuan pertumbuhan balita					
Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar					
Penderita hipertensi yang berobat teratur					
Tidak ada anggota keluarga yang merokok					
Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN					
Menggunakan air bersih					
Menggunakan jamban keluarga					
Penderita gangguan jiwa berat yang akses dengan Yankes					
Jumlah indikator Y (ya)					
Indeks Keluarga Sadar Kesehatan (IKSK)					

Cara pengisian format

- Kotak yang berwarna gelap tidak diisi karena tidak sesuai dengan anggota keluarga
- Kotak yang kosong diisi sebagai berikut:
 - **N**: Negatif, bila tak layak isi, misalnya dalam keluarga tersebut tidak ada yang menderita tuberculosis, maka pada kolom TB ditulis NA
 - **Y**: ya, bila sesuai dengan yang tertulis
 - **T**: tidak, bila tidak sesuai dengan yang tertulis

Format Rekapitulasi Data Kesehatan Keluarga

Indikator	Suami	Istri	Balita	by 0-6 bl	Keluarga
Keluarga mengikuti program KB	N	N			N
Ibu hamil memeriksakan ANC sesuai standar					N
Balita mendapat Imunisasi lengkap			Y		1
Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan				Y	1
Pemantuan pertumbuhan balita			Y	Y	1
Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	N	N			N
Penderita hipertensi yang berobat teratur	Y	N			1
Tidak ada anggota keluarga yang merokok	T	Y			0
Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN	Y	Y	Y	Y	1
Mempunyai sarana air bersih					1
Menggunakan jamban keluarga					1
Anggota keluarga akses dalam pelayanan kesehatan jiwa	T	T			0
Jumlah indikator Y (ya)					7
Indeks Keluarga Sehat (IKS)					7/9

Rekapitulasi Data Keluarga Sehat Tingkat Desa

Nomer	Indikator	RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	Desa A.
1	Keluarga mengikuti program KB	82.7	46.4	92.2	95.1	79.1
2	Ibu hamil memeriksakan ANC sesuai standar	30.8	31.3	25.7	11.8	24.9
3	Balita mendapat Imunisasi lengkap	80.6	61.0	62.1	71.2	68.7
4	Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan	27.9	69.6	43.1	16.7	39.3
5	Pemantuan pertumbuhan balita	99.0	65.2	68.9	98.0	82.8
6	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	74.8	40.8	41.0	22.9	44.9
7	Penderita hipertensi yang berobat teratur	21.2	40.9	38.6	45.9	36.6
8	Tidak ada anggota keluarga yang merokok	22.8	27.5	57.5	91.0	49.7
9	Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN	69.0	63.7	58.3	73.3	66.1
10	Mempunyai sarana air bersih	80.6	61.0	62.1	71.2	68.7
11	Menggunakan jamban keluarga	74.8	40.8	41.0	22.9	44.9
12	Anggota keluarga akses dalam pelayanan kesehatan jiwa	91.2	90.9	98.6	95.9	94.1
	Jumlah IKS = 1	30	71	10	35	146
	Jumlah KK	278	366	225	387	1256
	IKS Desa	10.8	19.4	4.4	9.0	11.6

Rekapitulasi Data Keluarga Sehat Tingkat Puskesmas

Indikator	Desa A	Desa B	Desa C	Desa D	Puskesmas
Keluarga mengikuti program KB	79.1	56.3%	62.7%	68.9%	66,75%
Ibu hamil memeriksakan ANC sesuai standar	24.9	87.4%	95.4%	90.1%	74,45%
Balita mendapat Imunisasi lengkap	68.7	62.2%	71.3%	68.8%	67,75%
Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan	39.3	74.2%	73.9%	77.6%	66,25%
Pemantuan pertumbuhan balita	82.8	45.0%	70.1%	54.3%	63,05%
Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	44.9	53.7%	78.0%	64.5%	60,27%
Penderita hipertensi yang berobat teratur	36.6	13.4%	8.3%	6.2%	16,12%
Tidak ada anggota keluarga yang merokok	49.7	85.5%	75.3%	74.5%	71,25%
Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN	66.1	69.9%	51.2%	64.6%	62,95%
Mempunyai sarana air bersih	68.7	89.4%	92.9%	94.4%	86,35%
Menggunakan jamban keluarga	44.9	48.5%	56.7%	90.1%	60,05%
Anggota keluarga akses dalam pelayanan kesehatan jiwa	94.1	78.9%	85.9%	85.1%	86,00%
Indeks Keluarga Sehat (IKS)	10.80%	11.30%	5.20%	3.70%	7.6%

Rumusan

1. Hanya **7,6%** keluarga sadar kesehatan
2. Prioritas masalah tingkat kecamatan adalah **Hipertensi & Jaban Sehat dan Penderita TB berobat sesuai standar**
3. Prioritas wilayah: **Desa D** dan **Desa C**
4. Prioritas masalah kesehatan per desa:
 - Desa A: ANC dan Hipertensi
 - Desa B: Hipertensi dan pemantauan pertumbuhan Balita
 - Desa C: Hipertensi dan JKN
 - Desa D: Hipertensi dan pemantauan

TERIMA KASIH

